

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, Februari 2020
Nurma Septi Irani
020116A023

Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Di SMA N 1 Bergas

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan remaja terkait dengan anemia masih kurang dan banyak yang mengabaikannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku remaja dalam pencegahan terjadinya anemia. Wilayah pegunungan dan pesisir pantai Semarang prevalensi anemia masih cukup tinggi dengan angka di atas 20%. Prevalensi kejadian anemia di wilayah pesisir pantai kota Semarang ditemukan lebih tinggi (71,4%) dibandingkan prevalensi anemia di wilayah pegunungan Kabupaten Semarang (50,8%) penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia di SMA N 1 Bergas.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan sampel 97 siswa putri SMA N 1 Bergas, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dan data anemia diperoleh dari data sekunder. Data analisis dengan menggunakan spss, dilakukan analisis bivariat dengan Uji Wilcoxon

Hasil: Pengetahuan remaja sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia mendapatkan kategori kurang dengan skor sebesar pengetahuan kurang 1 siswa(1,1%). Pengetahuan cukup sebanyak 31 siswa(31,9%). Pengetahuan baik sebanyak 65 siswa (69,9%). Pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori pengetahuan baik didapati yaitu 97 siswa(100%). Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa nilai $P=0,000$ maka terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada siswa SMA N 1 Bergas.

Simpulan: Ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada siswa SMA N 1 Bergas.

Kata Kunci: Anemia, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan

Ngudi Waluyo University Ungaran
Public Health Study Program
Thesis, February 2020
Nurma septi irani
020116A023

The Differences Between Adolescents Knowledge Before and After Providing Health Education about Anemia At SMA N 1 Bergas

ABSTRACT

Background: Adolescent knowledge related to anemia is still less and many ignore it. This will affect the attitudes and behavior of adolescents in preventing anemia. The mountainous and coastal areas of Semarang have a high prevalence of anemia with rates above 20%. The prevalence of anemia in the coastal area of Semarang City was higher (71.4%) than the prevalence of anemia in the mountainous region of Semarang Regency (50.8%). This study aim to determine the differences in adolescents knowledge before and after health education about anemia in SMA N 1 Bergas.

Methods: This study used a *pre-experimental* design with sample of 97 female students of SMA N 1 Bergas. By using a *purposive* sampling technique. Data collection in this study used a questionnaire, and anemia data were obtained from secondary data. Data analysis used SPSS, performed bivariate analysis with Wilcoxon Test

Results: Knowledge of adolescents prior to health education about anemia is in less categories with score of less knowledge as many as 1 student (1.1%). sufficient knowledge as many as 31 students (31.9%). Good knowledge as many as 65 students (69.9%). The knowledge after health education about anemia experienced an increase in knowledge with good knowledge category as many as 97 students (100%). Statistical test results showed that the value of $P=0,000$ then there were differences before and after health education was given to students of SMA N 1 Bergas.

Conclusion: There is a differences before and after health education is given on students at SMA N 1 Bergas.

Keywords: Anemia, Health Education, Knowledge